

**PEMEKARAN KABUPATEN TANAH BUMBU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 1999 TENTANG
PEMERINTAH DAERAH**

**OLEH
NIKEN SRI MAHLINDA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
(SIYASAH SYAR'IYYAH)
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

**PEMEKARAN KABUPATEN TANAH BUMBU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG
NOMOR 22 TAHUN 1999 TENTANG
PEMERINTAH DAERAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

**OLEH
NIKEN SRI MAHLINDA
170101030241**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
(SIYASAH SYAR'IYYAH)
BANJARMASIN
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Sri Mahlinda

NIM : 170101030241

Tempat/Tgl. Lahir : Kotabaru, 15 Pebruari 1999

Prodi : Hukum Tatanegara (*Siyasah Syariyyah*)

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini yang saya tulis benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukanlah pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari nanti terbukti skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, ataupun pernah dibuat oleh orang lain, maka secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 13 Juni 2021

Yang membuat Pernyataan


METERAI TEMPEL
3E1AJX200521109
Niken Sri Mahlinda

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah

Ditulis oleh : Niken Sri Mahlinda

NIM : 170101030241

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Hukum Tata Negara

Tahun Akademik : 2020/2021

Tempat dan tanggal lahir : Kotabaru, 15 Pebruari 1999

Alamat :Jl. Pangeran Indra Kesuma Jaya No. 09, RT. XI RW. III, Kotabaru, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antsari Banjarmasin.

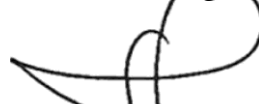
Banjarmasin, 13 Juni 2021

Pembimbing I,



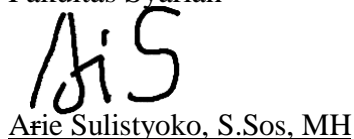
H. Bahran, S.H. M.H.
NIP. 196106051994031002

Pembimbing II,



Abdga. Hafiz Sairazi, S.H.I, MHI.
NIP. 197811182003121005

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Tata Negara
Fakultas Syariah



Arie Sulistyoko, S.Sos, MH
NIP. 19790118 200501 1 004

PENGESAHAN

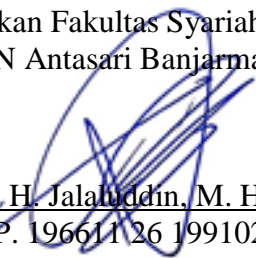
Skripsi yang berjudul “Pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah”, ditulis oleh Niken Sri Mahlinda telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

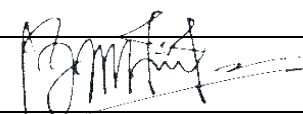
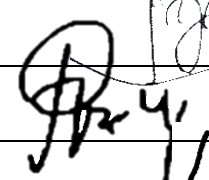
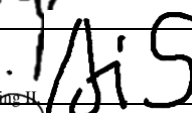
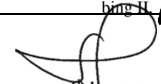
Tanggal : 29 Juni 2021

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A Nilai 83, 80**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. H. Jalaluddin, M. Hum
NIP. 196611261991021002

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
H. Bahran, S. H., M. H (Ketua Anggota)	
Hj. Endang Pristiwati, S.H., M. H (Anggota)	
Arie Sulistyoko, S. M. H (Anggota)	
Abdul Hafiz Sairazi, SI., MHI (Anggota)	

ABSTRAK

Niken Sri Mahlinda. 2021. *Pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan Undang–Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah* Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar’iyyah) Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) H. Bahran, S.H., M.H. (II) Abdul Hafiz Sairazi, SHI., MHI

Kata Kunci: Pemekaran, Undang–Undang No. 22 Tahun 1999, Pemerintah Daerah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu dari Kabupaten Kotabaru yang berdasarkan pada aspirasi masyarakat Pagatan untuk mengelola daerah sendiri yang disebabkan kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan rakyatnya sehingga melalui pemekaran merupakan jalan terbaik untuk mengelola daerah, sumber daya alam, dan pemerintah sendiri agar terjamin kehidupan masyarakatnya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana proses pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu dan faktor apa saja yang menjadi terhambatnya pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, data penelitian yang digunakan adalah kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif yaitu dengan mengurai, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tanah Bumbu. Peneliti mengumpulkan data-data berupa wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses editing, deskripsi, dan klasifikasi, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengarah pada landasan teori yaitu pemekaran, Undang–Undang Nomor 22 Tahun 1999, dan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini adalah menjelaskan terbentuknya Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan Undang–Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 129 Tahun 2000 mengenai persyaratan dan proses terbentuknya Kabupaten Tanah Bumbu serta usaha para panitia penuntutan dalam memperjuangkan agar Tanah Bumbu dapat memisahkan diri dari Kotabaru dan dapat mengelola daerahnya sendiri. Faktor yang menghambat terbentuknya Kabupaten Tanah Bumbu antara lain faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal disebabkan oleh belum adanya peraturan pemerintah turunan, kurangnya dukungan politik, terbatasnya anggaran, relasi elit lemah, dan kurang sarana serta prasarana. Faktor internal disebabkan oleh faktor sosial dimana masyarakat kurang puas atas pelayanan publiknya, faktor ekonomi dengan mengelola sumber daya alam sendiri, faktor politik peluang bagi perekrut jabatan politik, dan faktor budaya serta sejarah adanya sikap dan prilaku yang mempengaruhi seseorang dalam hidup bermasyarakat.

MOTO

“waktu bagaikan pedang.

Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik,

maka ia akan memanfaatkanmu”

(Al-Imam Ibnul Qoyyim)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur ku panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga aku selalu sehat, semangat dan diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemekaran Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Undang–Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah” SHlmawat serta salam tak lupa aku haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan dan ucapkan terimakasih untuk:

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, kemudahan dalam segala urusan dan yang saya butuhkan Allah berikan yang terbaik.
- ♥ Ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang yang tak terbatas, yang menjadi motivator, pembimbing dan anugerah terindah yang sudah Allah kasih ke saya, bagiku adalah segalanya. Kalau ada kata selain terimakasih yang bisa saya ucapkan pasti kata itulah yang saya sampaikan “ *you are the best motivator and for my life*”.
- ♥ Terima Kasih kepada Bapak Arie Sulistyoko, S.H, M.H, Bapak Bahran, S.H, M.H, Bapak Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, MHI selaku dosen pembimbing akademik, dan Dosen yang lainnya saya berterima kasih yang telah mengajarkan saya banyak Hlm dengan penuh kesabaran. Begitu banyak ilmu yang sangat berharga dan berguna untuk saya kelak.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ marbutah

Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti sHlmat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

1. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	ḍammah	Ditulis	<i>U</i>

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>yas 'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi dengan sebaik-baiknya. Salawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya. Meskipun penyusunan skripsi ini adalah sebuah perjuangan tahap awal bagi penulis, namun penulis berharap semoga dengan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan yang membacanya dan mempunyai nilai dimata pembaca.

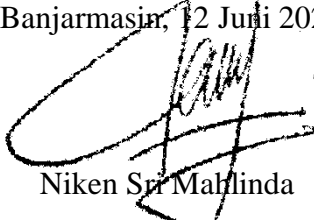
Penyusun karya tulis ilmiah ini tentulah tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. H, Jalaluddin, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Arie Sulistiyoko, S. Sos, MH selaku Ketua Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah syariyyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. H. Bahran, S.H., M.H. dan Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, MHI selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan, petunjuk, saran, arahan, diskusi dan motivasi selama penyusunan karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini.
4. Semua Dosen dan Pegawai Kantor Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan pelayanan yang baik kepada penulis.

5. Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu dalam Penelitian yang penulis tuju.
6. Semua pihak yang telah membantu, memberikan inspirasi dan motivasi terselesainya penulisan karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, yang mana pepatah pernah mengatakan “tak ada gading yang tak retak”, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis sendiri itu yang diharapkan untuk kesempurnaan penulisan karya tulis ilmiah yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarmasin, 12 Juni 2021



Niken Sri Marlinda

DAFTAR ISI

HALMAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALMAMAN PERSETUJUAN	iii
HALMAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II PEMEKARAN DAERAH	14
A. Otonomi Daerah	14
1. Pengertian Otonomi Daerah	14
2. Pengertian Daerah Menurut Para Ahli	14
3. Pengertian dan Konsen Desentralisasi	15
B. Pemekaran Daerah	17
C. Alasan Pemekaran	20
D. Tujuan Pembentukan Wilayah	23
E. Prosedur Pelaksanaan Pemekaran Daerah	24
F. Syarat – syarat Pemekaran sesuai UU No. 22 Tahun 1999	26

G. Dampak Pemekaran	31
H. Perkembangan Wilayah	32
I. Permasalahan Pemekaran.....	34
J. Kesejahteraan Menurut Fiqih Siyasah	36
K. Dasar Hukum Pembentukan Daerah.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 38
A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian.....	38
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Analisis Data	41
G. Prosedur Penelitian.....	42
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	 44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	58
 BAB V PENUTUP.....	 68
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	69
 DAFTAR PUSTAKA	 71
 DAFTAR LAMPIRAN	 74
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	 92